

Edukasi Investasi Saham Sebagai Upaya Pencegahan Investasi Bodong bagi Pelajar Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Jayapura

Wawan Sidik¹, Anisa Nur Cahyani², Cici May Linda³, Annisa' Fatmayanti⁴

^{1,2,3,4} IAIN Fattahul Muluk Papua, Indonesia

Received : 7 September 2026, Revised : 20 September 2026, Published : 28 September 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Wawan Sidik

E-mail: wawansidik549@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital memudahkan pelajar memperoleh informasi mengenai keuangan dan investasi melalui media sosial dan aplikasi digital. Namun, kemudahan tersebut belum selalu diikuti dengan kemampuan memahami risiko dan legalitas investasi secara tepat. Kondisi ini menjadi perhatian karena masih terdapat berbagai penawaran investasi ilegal atau investasi bodong yang dapat merugikan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dasar kepada pelajar Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Jayapura mengenai investasi saham, meliputi potensi keuntungan, risiko, fluktuasi harga, serta cara mengenali dan menghindari investasi bodong. Kegiatan dilaksanakan pada 12 Agustus 2026 dengan melibatkan sekitar 116 siswa kelas X–XII. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) melalui tahapan Discovery, Dream, Design, dan Destiny, yang diwujudkan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan evaluasi deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta mengenai investasi masih beragam. Sebagian siswa telah mengenal istilah investasi dan fluktuasi, tetapi masih membutuhkan pemahaman lebih lanjut mengenai mekanisme, risiko, dan pemilihan instrumen investasi. Peserta juga aktif mengajukan pertanyaan mengenai aplikasi dan instrumen investasi. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam memperkuat literasi investasi dan kewaspadaan siswa terhadap investasi bodong.

Kata kunci – edukasi keuangan, investasi bodong, investasi saham, literasi keuangan

Abstract

The development of digital technology has made it easier for students to access information about finance and investment through social media and digital applications. However, this accessibility is not always accompanied by an adequate understanding of investment risks and legality. This condition is concerning because various illegal or fraudulent investment offers may expose the public to financial losses. This community service activity aimed to provide basic knowledge to students of Madrasah Aliyah Negeri in Jayapura Regency regarding stock investment, including potential returns, risks, price fluctuations, and ways to recognize and avoid fraudulent investment schemes. The activity was conducted on August 12, 2026, involving approximately 116 students from grades X–XII. The activity applied the Asset Based Community Development (ABCD) approach through the stages of Discovery, Dream, Design, and Destiny, implemented through educational presentations, interactive discussions, question-and-answer sessions, and descriptive evaluation. The results showed that participants had varied initial understanding of investment. Some students were familiar with terms such as investment and fluctuation but still required further understanding of investment mechanisms, risks, and instrument selection. Participants also actively asked questions about investment applications and instruments. This activity serves as an initial effort to strengthen students' investment literacy and awareness of fraudulent investment schemes.

Keywords - financial literacy, stock investment, fraudulent investment, financial education

How To Cite : Sidik, W., Cahyani, A. N., Linda, C. M., & Fatmayanti, A. (2026). Edukasi Investasi Saham Sebagai Upaya Pencegahan Investasi Bodong bagi Pelajar Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Jayapura . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(7), 4230 - 4238. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i7.5203>
Copyright ©2026 Wawan Sidik, Anisa Nur Cahyani, Cici May Linda, Annisa' Fatmayanti

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai berbagai produk dan layanan keuangan. Informasi mengenai tabungan, perbankan, investasi, dan pasar modal dapat diakses melalui media sosial, situs internet, maupun aplikasi digital. Kemudahan akses tersebut memberikan peluang bagi generasi muda untuk mengenal pengelolaan keuangan dan investasi sejak usia sekolah. Namun, kemudahan memperoleh informasi belum tentu diikuti dengan kemampuan untuk memahami, menilai, dan menggunakan informasi keuangan secara tepat. Literasi keuangan diperlukan agar seseorang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keyakinan yang dapat mendukung pengambilan keputusan keuangan secara bijak (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik, 2024). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap produk keuangan perlu diikuti dengan pemahaman yang memadai agar pemanfaatannya dapat dilakukan secara tepat dan bertanggung jawab (Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik, 2024).

Pelajar merupakan salah satu kelompok yang perlu mendapatkan perhatian dalam penguatan literasi keuangan. Pada usia sekolah, siswa mulai berhadapan dengan berbagai informasi mengenai keuangan, termasuk informasi investasi yang semakin mudah ditemukan melalui media digital. Edukasi keuangan sejak usia sekolah dapat membantu siswa mengenal konsep keuangan secara lebih baik dan menjadi dasar dalam mengambil keputusan keuangan pada masa mendatang (Muthia et al., 2023). Perkembangan literasi keuangan digital juga membuat kemampuan memilah informasi menjadi semakin penting karena informasi keuangan dan investasi dapat diperoleh dengan mudah melalui berbagai platform digital (Rahayu et al., 2022). Literasi keuangan juga berhubungan dengan minat investasi pada mahasiswa, sehingga pengenalan konsep investasi sejak dini menjadi relevan sebagai bagian dari pendidikan keuangan (Gunawan et al., 2022).

Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang mulai banyak diperkenalkan kepada masyarakat adalah investasi di pasar modal. Investasi saham memberikan peluang memperoleh keuntungan, tetapi pada saat yang sama memiliki risiko karena harga saham dapat mengalami perubahan atau fluktuasi. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai pengertian saham, mekanisme investasi, potensi keuntungan, dan risiko menjadi bagian penting dalam edukasi pasar modal. Buku Saku Pasar Modal menjelaskan berbagai informasi dasar mengenai pasar modal dan instrumen investasi yang dapat menjadi bahan pengenalan bagi masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga telah dilakukan untuk memperkenalkan pasar modal kepada pelajar melalui penyampaian materi dan kegiatan edukatif (Lengkong et al., 2024); (Febriansyah et al., 2024); (Hidayati et al., 2023).

Di sisi lain, kemudahan memperoleh informasi investasi melalui media digital juga dapat membuka peluang munculnya berbagai penawaran investasi ilegal. Masyarakat, termasuk pelajar yang baru mengenal investasi, dapat menghadapi risiko menerima informasi mengenai investasi yang tidak jelas legalitas maupun risikonya. Otoritas Jasa Keuangan melalui Satgas PASTI melaporkan bahwa sebanyak 536 entitas ilegal telah diblokir pada periode Januari sampai Februari 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak cukup hanya menjelaskan potensi keuntungan, tetapi juga perlu memberikan pemahaman mengenai risiko, legalitas, dan cara mengenali penawaran investasi yang mencurigakan (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia juga menempatkan peningkatan literasi masyarakat sebagai bagian penting dalam

membangun masyarakat yang lebih mampu menggunakan produk dan layanan keuangan secara tepat (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

Kondisi tersebut menjadi relevan dengan keadaan mitra kegiatan di Kabupaten Jayapura. Berdasarkan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah sebelum kegiatan dilaksanakan, diketahui bahwa edukasi khusus mengenai investasi belum pernah dilakukan di sekolah mitra. Pihak guru menyampaikan bahwa sebagian siswa sudah mulai mengenal atau mencoba mencari informasi mengenai investasi. Namun, pemahaman siswa masih beragam. Sebagian siswa telah mengetahui istilah seperti investasi dan fluktuasi, tetapi belum memahami konsep dan risiko investasi secara lebih mendalam. Kondisi awal tersebut menjadi dasar bagi tim untuk memberikan edukasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta.

Kegiatan edukasi investasi bagi pelajar telah dilakukan oleh beberapa pengabdian sebelumnya. (Lengkong et al., 2024) melaksanakan pelatihan literasi keuangan dan investasi bagi siswa sekolah menengah atas. (Febriansyah et al., 2024) memperkenalkan pasar modal kepada pelajar sebagai bagian dari pengenalan ekonomi, sedangkan (Hidayati et al., 2023) melaksanakan edukasi pasar modal kepada siswa SMA/SMK sederajat. Kegiatan lain juga menunjukkan bahwa edukasi investasi sejak dini dapat menjadi sarana untuk mengenalkan konsep investasi kepada siswa (Dewi et al., 2022). Sementara itu, (Ovami & Lubis, 2021) menekankan pentingnya literasi keuangan pasar modal dalam mendorong minat berinvestasi.

Literasi keuangan juga berkaitan dengan cara seseorang mempertimbangkan keputusan investasi. (Pasek, 2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu hal yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, edukasi pasar modal dapat menjadi bagian yang berhubungan dengan minat investasi, sebagaimana dibahas oleh (Wahyuningtyas et al., 2022). Edukasi mengenai pasar modal juga tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan sekolah, tetapi dapat didukung oleh keberadaan Galeri Investasi sebagai sarana literasi pasar modal (Nasution et al., 2023). Penelitian Wahyuningtyas et al. (2022) juga membahas keterkaitan literasi, persepsi risiko, dan minat berinvestasi di pasar modal.

Selain pengenalan pasar modal, upaya pencegahan investasi bodong juga telah menjadi bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. (Murlan et al., 2023) melaksanakan seminar mengenai literasi keuangan dan investasi bodong, sedangkan (Aristi et al., 2025) memberikan edukasi kepada siswa mengenai investasi dan cara mengantisipasi investasi bodong. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pengenalan investasi perlu disertai dengan pemahaman mengenai keamanan, legalitas, dan risiko agar peserta tidak hanya mengetahui peluang investasi tetapi juga mampu bersikap lebih hati-hati terhadap penawaran yang tidak jelas. Edukasi pasar modal juga dapat didukung oleh pengenalan literasi pasar modal melalui Galeri Investasi (Nasution et al., 2023).

Dalam konteks kegiatan di Kabupaten Jayapura, terdapat perbedaan fokus dibandingkan beberapa kegiatan sebelumnya. Kegiatan pengenalan pasar modal sebelumnya lebih banyak menekankan pengenalan pasar modal dan investasi, sedangkan kegiatan lain secara khusus menekankan pencegahan investasi bodong. Kegiatan ini menggabungkan kedua aspek tersebut, yaitu edukasi investasi saham dan pencegahan investasi bodong, dengan menyesuaikannya pada kondisi awal siswa yang sebagian telah mengenal investasi tetapi belum memperoleh edukasi investasi secara khusus di sekolah. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya memperkenalkan investasi saham, tetapi juga mengarahkan siswa untuk memahami bahwa investasi memiliki risiko dan perlu dilakukan dengan mempertimbangkan legalitas serta informasi yang tersedia.

Pelaksanaan kegiatan juga menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Pendekatan ini menempatkan aset, pengalaman, dan potensi yang telah dimiliki komunitas sebagai dasar dalam merancang kegiatan pemberdayaan. Penerapan ABCD dapat dilakukan melalui tahapan Discovery, Dream, Design, dan Destiny (Fauzi et al., 2024; Andianto et al., 2023). Dalam kegiatan ini, pengetahuan awal siswa mengenai investasi menjadi salah satu aset yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan materi dan bentuk kegiatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada pelajar Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Jayapura mengenai investasi saham, potensi keuntungan dan risikonya, serta cara mengenali dan menghindari investasi bodong. Kegiatan dilaksanakan pada 12 Agustus 2026 dan melibatkan kurang lebih 116 siswa kelas X–XII. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan memiliki dasar pengetahuan yang dapat membantu mereka lebih kritis ketika menerima informasi mengenai investasi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Asset Based Community (ABCD). Pendekatan ABCD menempatkan aset dan potensi yang dimiliki oleh komunitas sebagai dasar dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pemberdayaan. Pelaksanaan ABCD dilakukan melalui empat tahapan, yaitu Discovery, Dream, Design, dan Destiny, yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi, merumuskan tujuan, menyusun kegiatan, serta melaksanakan program berdasarkan aset yang dimiliki komunitas. (Fauzi et al., 2024; Andianto et al., 2023)

Tahap Discovery merupakan tahap untuk mengidentifikasi aset, potensi, kondisi dan kebutuhan yang terdapat pada komunitas sebagai dasar dalam menentukan kegiatan pemberdayaan (Andianto et al., 2023). Dalam kegiatan ini, tahap Discovery dilakukan melalui observasi awal dan koordinasi dengan pihak Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Jayapura sebelum kegiatan dilaksanakan. Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa kegiatan sosialisasi atau edukasi khusus mengenai investasi belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut. Pihak guru juga menyampaikan bahwa terdapat siswa yang mulai mengenal atau mencoba investasi. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk menyusun kegiatan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tahap Dream merupakan proses merumuskan harapan atau tujuan yang ingin dicapai berdasarkan potensi dan kondisi yang telah ditemukan pada tahap sebelumnya (Andianto et al., 2023). Pada kegiatan ini, tahap Dream dilakukan dengan merumuskan tujuan bersama berdasarkan kondisi yang ditemukan melalui observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah. Tim pengabdian menetapkan tujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai investasi saham, termasuk karakteristik, potensi keuntungan, risiko, dan fluktuasi harga saham. Selain itu, kegiatan diarahkan untuk memberikan pengetahuan mengenai legalitas investasi serta cara mengenali dan menghindari investasi bodong.

Tahap Design merupakan tahap penyusunan rancangan kegiatan berdasarkan tujuan dan kebutuhan yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya (Fauzi et al., 2024). Pada kegiatan ini, tahap Design dilakukan dengan menyusun materi edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Materi yang diberikan meliputi pengertian investasi, pengenalan saham, potensi keuntungan dan risiko investasi, fluktuasi harga saham, pengenalan aplikasi investasi secara umum, legalitas investasi, serta cara mengenali dan menghindari investasi bodong. Kegiatan dirancang dalam bentuk penyampaian materi, diskusi interaktif, dan tanya jawab agar peserta dapat berpartisipasi secara aktif selama proses edukasi.

Tahap Destiny merupakan tahap pelaksanaan kegiatan berdasarkan rancangan yang telah disusun untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan (Andianto et al., 2023). Pada kegiatan ini, tahap Destiny dilaksanakan pada 12 Agustus 2026 di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Jayapura dengan peserta kurang lebih 116 siswa kelas X sampai XII. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai investasi saham dan pencegahan investasi bodong. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan mengenai aplikasi investasi, pemilihan instrumen investasi, risiko investasi, serta legalitas investasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan edukatif dan partisipatif.

Tahap terakhir Evaluasi adalah kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap partisipasi peserta, respons peserta selama penyampaian materi, serta pertanyaan yang muncul pada sesi diskusi dan tanya jawab. Evaluasi tersebut digunakan untuk menggambarkan keterlibatan peserta dan respons mereka terhadap materi yang diberikan. Kegiatan ini tidak menggunakan pre-test, post-test, maupun instrumen khusus untuk mengukur perubahan pengetahuan atau minat investasi peserta. Oleh karena itu, hasil evaluasi tidak digunakan untuk menyatakan peningkatan pengetahuan atau minat investasi secara kuantitatif, tetapi untuk menggambarkan respons peserta terhadap kegiatan edukasi dan kebutuhan penguatan literasi investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan edukasi investasi saham

Kegiatan dilaksanakan pada 12 Agustus 2026 dan diikuti sekitar 116 siswa. Materi disampaikan secara langsung dengan bahasa sederhana dan disertai contoh yang dekat dengan kehidupan peserta. Materi utama mencakup pengertian investasi, investasi saham, potensi keuntungan, risiko investasi, fluktuasi harga saham, serta pengenalan investasi bodong.

Pada awal kegiatan, terlihat bahwa pemahaman siswa mengenai investasi masih beragam. Sebagian siswa telah mengenal istilah investasi dan fluktuasi, tetapi belum memahami konsepnya secara mendalam. Kondisi tersebut sejalan dengan pentingnya edukasi keuangan bagi pelajar karena pengenalan istilah keuangan belum selalu menunjukkan pemahaman yang menyeluruh (Muthia et al., 2023). Kegiatan pengenalan pasar modal kepada siswa juga telah dilakukan melalui penyampaian materi dan interaksi langsung dengan peserta (Lengkong et al., 2024).

Respons Peserta terhadap Materi Investasi

Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan. Beberapa pertanyaan berkaitan dengan aplikasi investasi dan instrumen yang dapat digunakan untuk berinvestasi. Pertanyaan tersebut menunjukkan adanya perhatian peserta terhadap cara melakukan investasi, meskipun tidak dapat digunakan sebagai ukuran kuantitatif peningkatan minat investasi karena kegiatan tidak menggunakan instrumen pengukuran khusus.

Pertanyaan mengenai aplikasi investasi juga menjadi bagian penting dalam edukasi karena peserta tidak hanya perlu mengetahui cara menggunakan aplikasi, tetapi juga memahami legalitas dan risiko dari produk yang ditawarkan. Literasi keuangan dan digital financial literacy memiliki peran dalam membantu seseorang memahami informasi keuangan dan perilaku keuangan di lingkungan digital (Aristi et al., 2025). Pemahaman mengenai literasi pasar modal juga penting dalam membentuk pertimbangan ketika seseorang akan mengambil keputusan investasi (Pasek, 2022); (Wahyuningtyas et al., 2022) Pemahaman mengenai perilaku keuangan pada lingkungan digital juga penting karena informasi keuangan semakin mudah diakses melalui media digital (Rahayu et al., 2022).

Edukasi Investasi sebagai Upaya Pencegahan Investasi Bodong

Selain menjelaskan investasi saham, kegiatan memberikan perhatian pada risiko investasi bodong. Peserta diberikan pemahaman bahwa investasi tidak hanya berkaitan dengan keuntungan, tetapi juga memiliki risiko sehingga informasi mengenai investasi perlu diperiksa sebelum seseorang mengambil keputusan.

Materi pencegahan investasi bodong menjadi relevan karena kemudahan memperoleh informasi melalui media digital dapat membuat masyarakat menerima berbagai tawaran investasi tanpa memahami legalitas dan risikonya. OJK melalui Satgas PASTI pada 2025 melaporkan pemblokiran 536 entitas ilegal pada Januari–Februari 2025 (Otoritas Jasa Keuangan, 2025) Kegiatan edukasi mengenai investasi bodong juga menunjukkan bahwa pemberian informasi dan diskusi

dengan peserta dapat menjadi bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap investasi ilegal (Murlan et al., 2023; Aristi et al. (2025).

Keterkaitan dengan Kegiatan Terdahulu

Hasil kegiatan memiliki kesamaan dengan beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya yang menjadikan pelajar sebagai sasaran edukasi investasi. Lengkong et al. (2024) melaksanakan pelatihan literasi keuangan dan investasi bagi siswa sekolah menengah atas, sedangkan Febriansyah et al. (2024) memperkenalkan pasar modal kepada pelajar. Hidayati et al. (2023) juga melaksanakan edukasi pasar modal bagi siswa SMA/SMK sederajat. Selain itu, Dewi et al. (2022) menunjukkan pentingnya edukasi investasi sejak dini bagi siswa. Kegiatan ini memiliki fokus yang lebih spesifik karena materi investasi saham dipadukan dengan pencegahan investasi bodong, sehingga peserta tidak hanya diperkenalkan pada peluang investasi, tetapi juga diarahkan untuk memahami risiko, legalitas, dan kehati-hatian sebelum memilih produk investasi.

Namun, kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan pasar modal, tetapi juga menghubungkan materi investasi saham dengan pencegahan investasi bodong. Dengan demikian, materi diarahkan tidak hanya pada pengenalan peluang investasi, tetapi juga pada pemahaman risiko dan kehati-hatian sebelum memilih produk investasi.

Penerapan Pendekatan ABCD

Pendekatan ABCD memberikan ruang untuk memulai kegiatan berdasarkan kondisi nyata peserta. Tahap Discovery membantu menemukan kondisi awal siswa, tahap Dream menentukan tujuan yang ingin dicapai, tahap Design digunakan untuk menyusun materi sesuai kebutuhan, sedangkan tahap Destiny diwujudkan melalui pelaksanaan edukasi dan interaksi dengan peserta. Penerapan tahapan tersebut sejalan dengan penggunaan ABCD dalam kegiatan pemberdayaan yang menempatkan aset dan kondisi komunitas sebagai dasar perencanaan kegiatan

Faktor pendukung kegiatan adalah adanya dukungan dari pihak sekolah, jumlah peserta yang cukup banyak, serta respons peserta selama diskusi. Sementara itu, keterbatasan kegiatan adalah waktu pelaksanaan dan belum digunakannya instrumen evaluasi seperti pre-test dan post-test. Karena itu, hasil kegiatan belum dapat digunakan untuk menyatakan adanya peningkatan pemahaman atau minat investasi secara kuantitatif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam memberikan pengetahuan dasar mengenai investasi saham sekaligus membangun kewaspadaan terhadap investasi bodong bagi pelajar. Kehadiran sekitar 116 peserta dan munculnya pertanyaan selama diskusi menunjukkan adanya keterlibatan peserta dalam kegiatan. Namun, temuan tersebut lebih tepat dipahami sebagai respons dan keterlibatan peserta, bukan sebagai bukti statistik peningkatan pemahaman atau minat investasi.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Nomor	Komponen	Keterangan
1	Waktu pelaksanaan	12 Agustus 2026
2	Sasaran	Siswa kelas X–XII
3	Jumlah peserta	±116 siswa
4	Bentuk kegiatan	Edukasi, diskusi, dan tanya jawab
5	Materi utama	Investasi, saham, keuntungan, risiko, fluktuasi harga, legalitas investasi, dan investasi bodong
6	Evaluasi	Observasi partisipasi, respons, dan pertanyaan peserta
7	Instrumen pre-test/post-test	Tidak digunakan



Gambar 1. Peserta menyimak penyampaian materi edukasi investasi saham selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Foto bersama setelah rangkaian acara pembukaan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Edukasi Investasi Saham Sebagai Upaya Pencegahan Investasi Bodong bagi Pelajar Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Jayapura” telah dilaksanakan pada 12 Agustus 2026 dengan melibatkan kurang lebih 116 siswa kelas X–XII. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) yang meliputi tahap Discovery, Dream, Design, dan Destiny, kemudian diwujudkan melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi deskriptif. Materi yang diberikan mencakup pengertian investasi, pengenalan saham, potensi keuntungan dan risiko, fluktuasi harga saham, legalitas investasi, serta cara mengenali dan menghindari investasi bodong.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta mengenai investasi masih beragam. Sebagian siswa telah mengenal istilah investasi dan fluktuasi, tetapi masih membutuhkan pemahaman lebih lanjut mengenai mekanisme investasi, risiko, legalitas, dan pemilihan instrumen investasi. Respons peserta selama kegiatan terlihat dari keterlibatan dalam diskusi serta pertanyaan mengenai aplikasi dan instrumen investasi. Hal tersebut menunjukkan adanya perhatian dan rasa ingin tahu peserta terhadap investasi saham, meskipun belum dapat digunakan sebagai bukti peningkatan minat atau pemahaman secara kuantitatif.

Kegiatan ini memberikan dasar pengetahuan mengenai investasi saham sekaligus menekankan pentingnya kehati-hatian dalam menerima informasi investasi melalui media digital. Pemahaman mengenai keuntungan perlu disertai dengan pemahaman terhadap risiko dan legalitas agar siswa tidak mudah menerima tawaran investasi yang tidak jelas. Dengan demikian, edukasi investasi saham dapat menjadi salah satu langkah awal dalam memperkuat literasi keuangan dan membangun sikap kritis terhadap investasi bodong di kalangan pelajar. Untuk kegiatan selanjutnya,

evaluasi dapat dilengkapi dengan pre-test dan post-test atau instrumen pengukuran lainnya agar perubahan pengetahuan dan pemahaman peserta dapat diketahui secara lebih objektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program edukasi investasi saham, baik melalui dukungan pendanaan maupun penyediaan materi edukasi yang menjadi salah satu sumber dalam penyampaian informasi kepada peserta. Dukungan tersebut sangat membantu dalam menunjang pelaksanaan kegiatan sehingga edukasi mengenai investasi saham dan pencegahan investasi bodong dapat disampaikan dengan lebih terarah kepada pelajar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Jayapura yang telah memberikan kesempatan, izin, dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.

Penulis turut menyampaikan terima kasih kepada narasumber yang telah memberikan materi dan pengetahuan mengenai investasi saham, risiko investasi, serta pentingnya mengenali dan menghindari investasi bodong. Terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan IAIN Fattahul Muluk Papua atas arahan dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

Selanjutnya, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh teman-teman mahasiswa KKN yang telah berkontribusi dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan ini. Kerja sama dan partisipasi seluruh anggota tim turut mendukung kelancaran kegiatan sehingga program edukasi investasi saham dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan, khususnya dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Terakhir, apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andianto, A., Kuryani, K., Baihaqi, B., Oprista, O., & Djorgi, D. (2023). Optimalisasi Program Desa Bahasa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur melalui komunitas English Training and Gathering (ESTAGE). *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 30–40. <https://doi.org/10.32332/d.v5i1.5707>
- Aristi, M. D., Armel, R. S., Suriyanti, L. H., Rahayu, N. I., Sari, D. P. P., Widiarsih, D., Asnawi, M., & Perdana, R. (2025). Antisipasi investasi bodong melalui literasi keuangan bagi siswa SMAN 1 Siak. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 53–59. <https://doi.org/10.54951/comsep.v6i1.872>
- Dewi, M. W., Pravasanti, Y. A., Pratiwi, D. N., Prastiwi, I. E., Fitria, T. N., Azmi, A. M., & Astutik, W. (2022). Edukasi investasi sedari dini dengan financial planner untuk siswa SMKN Jenawi Karanganyar Jawa Tengah. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 370–376. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.5823>
- Fauzi, A., Lubab, A., & Abidin, U. K. (2024). Menyiapkan akreditasi Program Studi APS 4.0 dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 86–90. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7036>
- Febriansyah, E., Azwani, A., Dhayan, H., & Gaol, T. R. L. (2024). Pengenalan pasar modal sebagai implementasi ekonomi pada pelajar di Kota Pontianak. *IJTIMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.25299/ijtima.2024.19158>
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>

- Hidayati, F., Zuhra, F., & Rustam, M. H. (2023). Edukasi pasar modal bagi siswa SMA/SMK sederajat di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1248–1257. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1043>
- Lengkong, K. M., Tompo, C. C., Evelyn, E., Djuranovik, E., Jonardi, K. R., Ningsih, L. J., Apriliana, P., Yo, S. K., Buntuborrang, Y. V., & Mustikarini, C. N. (2024). Pelatihan literasi keuangan dan investasi untuk siswa-siswi sekolah menengah atas. *Journal Community Service Consortium*, 4(2), 71–80. <https://doi.org/10.37715/consortium.v4i2.5317>
- Murlan, M. W., Pratiya, M. B., Putra, A. R., Syafar, M., Adriansyah, A., Ramadhan, R., & Sohilauw, M. I. (2023). Peningkatan pemahaman literasi keuangan dan investasi bodong melalui seminar pendidikan. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 50–57. <https://doi.org/10.47065/jpm.v4i1.1091>
- Muthia, F., Novriansa, A., & Aryanto, A. (2023). Peningkatan literasi keuangan pada siswa SMA melalui edukasi keuangan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 778–784. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.18087>
- Nasution, S. A., Lasmi, A., Silalahi, P. R., & Nasution, A. (2023). Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) UINSU Medan dalam meningkatkan literasi pasar modal. *El-Māl: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 548–559. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.1931>
- Nasution, S. W., Sari, A. V., & Anggraini, D. P. (2023). Optimalisasi minat baca untuk meningkatkan literasi keuangan siswa MTsN Binjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 743–748. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i6.253>
- Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20\(SNLIK\)%202024.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan, & Self-Regulatory Organization. (2025). *Buku Saku Pasar Modal 2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal-2025.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Satgas PASTI imbau masyarakat waspadai modus penipuan jelang Lebaran, Satgas PASTI blokir 536 entitas ilegal di Januari s.d. Februari 2025*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Satgas-PASTI-Blokir-536-Entitas-Ilegal-di-Januari-Februari-2025.aspx>
- Ovami, D. C., & Lubis, A. S. (2021). Peningkatan minat berinvestasi melalui literasi keuangan pasar modal. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 40–43. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v5i1.691>
- Pasek, G. W. (2022). Literasi keuangan dalam pertimbangan keputusan investasi tinjauan dari gender. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 341–349. <https://doi.org/10.23887/jap.v13i1.46743>
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The current digital financial literacy and financial behavior in Indonesian millennial generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak motivasi investasi, persepsi risiko, literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>